

ABSTRAK

Ulfa Sazari, 2020. “Konflik Sosial dalam Novel *Tiba Sebelum Berangkat* karya Faisal Oddang”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) bentuk konflik sosial dalam novel *Tiba Sebelum Berangkat* karya Faisal Oddang; (2) penyebab konflik sosial dalam novel *Tiba Sebelum Berangkat* karya Faisal Oddang; (3) dampak konflik sosial dalam novel *Tiba Sebelum Berangkat* karya Faisal Oddang.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data yang terdapat dalam penelitian ini yaitu berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang merujuk pada konflik sosial yang terjadi dalam novel *Tiba Sebelum Berangkat* karya Faisal Oddang. Sumber data penelitian ini adalah novel *Tiba Sebelum Berangkat* karya Faisal Oddang. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan alat bantu berupa lembaran pencatatan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan konflik sosial yang terdapat dalam novel *Tiba Sebelum Berangkat* karya Faisal Oddang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu (1) membaca dan memahami novel yang menjadi objek penelitian; (2) menandai tuturan-tuturan tokoh dan narator dalam novel yang sesuai dengan data yang dicari; (3) mengidentifikasi data yang berhubungan dengan masalah penelitian; (4) menginventarisasi data. Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik penganalisisan data dilakukan dengan cara mengklasifikasikan data, menginterpretasi data, dan menyimpulkan hasil penelitian.

Hasil penelitian yang ditemukan, yaitu: (1) bentuk konflik sosial dalam novel berupa konflik sosial pada taraf individu, konflik sosial pada taraf kelompok atau keluarga, dan konflik sosial pada taraf masyarakat; (2) penyebab konflik sosial dalam novel berupa perbedaan pendapat, perbedaan kepentingan, dan pertentangan budaya; (3) dampak konflik sosial dalam novel berupa kehancuran batin, hilangnya rasa percaya, dan keretakan hubungan antar individu maupun kelompok.